FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 1/35 MATAKULIAH MODUL VII Pemrograman Shell 1 PRAKTIKUM

SASARAN

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- 1. Memahami shell pada sistem operasi Linux.
- 2. Menggunakan feature history pada Bash Shell.
- 3. Mengubah feature history pada Bash Shell.
- 4. Mengubah prompt shell.
- 5. Melakukan konfigurasi Bash Shell untuk menjalankan skrip secara otomatis.
- 6. Membuat dan mengeksekusi shell script sederhana melalui editor vi.
- 7. Memahami job control.
- 8. Memahami stack.
- 9. Menggunakan alias.

PRAKTIKUM

- 1. Login sebagai user.
- Bukalah Console Terminal dan lakukan percobaan-percobaan di bawah ini kemudian analisa hasil percobaan.
- 3. Selesaikan soal-soal latihan.

Percobaan 1 : Profile

1. File .profile dijalankan pada home direktori pemakai yang login. File .bash_profile adalah *hidden file*, sehingga untuk melihatnya gunakan opsi a pada instruksi ls.

```
$ ls -a
$ more .profile
```

 File .bash_logout akan diekseksi sesaat sebelum logout, berfungsi sebagai house clearing jobs, artinya membersihkan semuanya, misalnya menghapus temporary file atau job lainnya. Melihat file .bash_logout dengan instruksi

Percobaan 2: Menggunakan Feature History Bash

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI					
	PRAKTIKUM	SIST	EM OPERASI	Hal 2/35		
	MATAKULIAH					
Wall BELLEVIE THE PARTY OF THE	MODUL	VII	Pemrograman Shell 1			
	PRAKTIKUM					

- 1. Bash shell menyimpan "history" perintah yang digunakan sebelumnya. Anda dapat mengaksis history dalam beberapa cara. Cara paling mudah adalah menggunakan **Panah Atas.** Maka perintah sebelumnya akan ditampilkan.
- 2. Berikutnya, berikan Bash shell beberapa perintah untuk diingat. Masukkan perintah berikut dan tekan **Enter** pada setiap baris.
 - \$ cd
 - \$ 1s -1 /etc
 - \$ 1s -1
 - \$ whoami
 - \$ who
- 3. Untuk memeriksa apakah perintah ini ditambahkan pada history, dapat menggunakan perintah history untuk melihat semua perintah yang pernah dimasukkan.
 - \$ history
- 4. Anda dapat memilih perintah sebelumnya dengan menggunakan **Panah Atas**, tetapi hal ini tidak efisien untuk perintah yang semakin bertambah banyak. Cara yang mudah menggunkaan nomor pada perintah history atau mencarinya. Untuk memilih dan mengeksekusi perintah dengan nomor, masukkan kunci! diikuti nomor perintah.
 - \$!<Nomor Perintah> Contoh:!780
- 5. Anda dapat mencari perintah dengan menyertakan perintah yang diinginkan. Misalnya !?etc?! akan menjalankan perintah ls -l /etc yang sebelumnya digunakan.
 - \$!?etc?
- 6. Kemudian gunakan perintah history, maka akan terlihat perintah ls -1 /etc yang kedua dan bukan !?etc?
 - \$ history
- 7. Apabila string tidka ditemukan pada perintha history maka akan terdapat pesan error.
 - \$!?wombat99?
- 8. Anda bisa menggantikan string pada perintah history, terutama pada perintah yang panjang. Misalnya ketik cat /bin/bash | strings | grep shell | less dan tekan Enter. Maka akan menampilkan semua string pada file /bin/bash yang berisi kata "shell". Untuk keluar tekan q. Jika ingin

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI					
	PRAKTIKUM	SISTI	EM OPERASI	Hal 3/35		
	MATAKULIAH					
Walanagraphy Light	MODUL	VII	Pemrograman Shell 1			
	PRAKTIKUM					

menampilkan kata "alias", maka Anda tidak perlu mengetik perintah yang panjang lagi, tetapi cukup ketik **^shell^alias^** dan tekan **Enter** maka akan menggantikan kata "shell" dengan "alias".

```
$ cat /bin/bash | strings | grep shell | less
$ ^shell^alias^
```

Percobaan 3 : Mengubah Feature History Bash

- Bash shell akan menyimpan perintah history meskipun telah log out dan log in kembali. File
 .bash history menyimpan file history yang terdapat pada home directory.
 - \$ cd
- 2. Lihat beberapa baris pada file .bash_history dengan ketik **tail .bash_history** dan tekan **Enter**. File ini bukan file yang up to date.
 - \$ tail .bash history
- 3. Ketik history dan tekan Enter. Maka akan terlihat baris terakhir adalah perintah history dan baris sebelumnya adalah tail .bash_history. Perintah history bersifat up to date, karena disimpan pada memory sistem.
 - \$ history
- 4. Ketik perintah berikut
 - \$ echo 'Ini perintah saya'
- 5. Log out dan log in kembali sebagai user yang sama. Ketik history dan tekan Enter. Maka perintah echo 'Ini perintah saya' akan berada pada baris terakhir. Lihat file .bash_history, maka perintah tsb akan terdapat pada file .bash history.
 - \$ history
 \$ tail .bash history
- 6. Ketik **history|less** untuk melihat perintah history terakhir pada screen. Tekan spacebar untuk melihat file lebih banyak. Untuk keluar tekan q
 - \$ history|less
- 7. Untuk melihat berapa banyak perintah history yang ada pada file ketik berikut dan output yang keluar serupa di bawah ini
 - \$ wc -l .bash history

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI					
	PRAKTIKUM	SIST	EM OPERASI	Hal 4/35		
	MATAKULIAH					
Walana Tanya Haba	MODUL	VII	Pemrograman Shell 1			
	PRAKTIKUM					

1000 .bash history

- 8. Output menunjukkan bahwa 1000 perintah history disimpan pada file history. Untuk melihat jangkauan (limit) perintah history digunakan variable **HISTSIZE**. Untuk melihat jangkauan history ketik sebagai berikut
 - \$ set|grep HISTSIZE
- 9. Bila ingin memperbesar jangkauan file history, maka ubahlah variable **HISTSIZE** pada skrip startup yang disebut .bashrc pada home directory.
 - \$ echo 'HISTSIZE=5000' >> .bashrc
- 10. Log out dan log in kembali sebagai user yang sama. Lihat perubahan variabel HISTSIZE.
 - \$ set|grep HISTSIZE
- 11. Ketikkan perintah history beberapa kali, maka perintah ini akan disimpan pada BASH history meskipun yang diketikkan perintahnya sama.
- 12. Anda dapat melakukan konfigurasi BASH agar tidak menambah perintah ke history jika perintah yang diketikkan sama dengan sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan menambahkan variabel HISTCONTROL dan diberikan nilai ignoredups pada file .bashrc
 - \$ echo 'HISTCONTROL=ignoredups' >> .bashrc
- 13. Log out dan log in kembali sebagai user yang sama. Ketikkan history beberapa kali dan perhatikan berapa kali history muncul.

Percobaan 4 : Mengubah Prompt Shell

- 1. Prompt Bash shell dikonfigurasi dengan men-setting nilai variabel PS1. Selain menampilkan string statik sebagai prompt, Anda dapat menampilkan menjadi dinamis. Contohnya, apabila ingin menunjukkan current directory atau current time. Ketik PS1='\t:' dan tekan Enter untuk menampilkan waktu sistem dalam format 24 jam sebagai prompt Bash. Format dalam HH:MM:SS \$ PS1='\t:'
- 2. Kebanyakan orang menginginkan prompt Bash menampilkan *current working directory*. Direktory dapat ditampilkan dalam bentuk keseluruhan path atau hanya nama direktory. Karakter \w menampilkan hanya nama direktory. Jika *current directory* adalah home directory, maka tampil prompt

CHE WARTING &	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI						
	PRAKTIKUM	SISTI	EM OPERASI	Hal 5/35			
	MATAKULIAH						
A DAW SERTANY LILES	MODUL	VII	Pemrograman Shell 1				
	PRAKTIKUM						

~:

\$ PS1='\w:'

3. Ketik cd /usr/sbin untuk melihat prompt /usr/sbin:

\$ cd /usr/sbin

4. Ketik PS1='\W:' untuk melihat prompt sbin:

\$ PS1='\W:'

5. Ada beberapa prompt BASH lain yang dapat diubah, yaitu PS2, PS3 dan PS4. Prompt PS2 digunakan sebagai prompt sekunder. Untuk melihat bagaimana penggunaannya, ketik **echo 'Hello** (tanpa diakhiri penutup quote) dan tekan **Enter**. Simbol lebih besar dari (>) akan muncul. Hal ini memberitahukan bahwa BASH menunggu Anda menyelesaikan perintah. Ketik penutup quote (') dan tekan **Enter**. Perintah ini akan menyelesaikan prompt PS2, kata "Hello," muncul diikuti dengan prompt PS1 pada baris baru.

\$ echo 'Hello>'

6. Anda dapat mengubah prompt PS2 seperti mengubah prompt PS1. Ketik perintah berikut :

\$ PS2='Selesai memasukkan perintah Anda:'

7. Kemudian ketik echo 'Hello (tanpa diakhiri penutup quote) dan tekan Enter. Pada baris berikutnya akan muncul **Selesai memasukkan perintah Anda:**. Kemudian ketikkan penutup quote (') dan tekan **Enter**. Jika perintah selesai, maka kata **Hello** akan muncul diikuti prompt PS1 pada baris baru.

\$ echo 'Hello Selesai memasukkan perintah Anda:'

8. Prompt BASH dapat ditampilkan berwar na dengan melakukan setting colorsetting string . Sebagai contoh, prompt BASH di-set dengan $\w\$, akan menampilkan current working directory yang diikuti \$ (atau # jika anda login sebagai root). Untuk mendapatkan prompt warna merah ketikkan berikut:

\$ PS1='\033[0;31m\w\\$\033[0;37m'

30=hitam, 31=merah, 32=hijau, 34=biru, 35=ungu, 36=cyan, 37=putih.

9. Bila menginginkan beberapa warna, ketikkan perintah berikut:

\$ PS1='\033[0;31m\w\033[0;32m\\$\033[0;37m'

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI					
	PRAKTIKUM	SIST	EM OPERASI	Hal 6/35		
	MATAKULIAH					
THE THE PARTY OF T	MODUL	VII	Pemrograman Shell 1			
	PRAKTIKUM					

10. Anda bisa menampilkan atribut visual seperti lebih terang, berkedip dan warna kebalikannya. Untuk menampilkan prompt yang lebih terang, atribut control diganti 1, seperti perintah berikut :

```
$ PS1='\033[1;34m\w\033[1;32m\$ \033[0;37m'
```

11. Untuk menampilkan prompt dengan warna berkebalikan, atribut control diganti 7, seperti perintah berikut :

```
$ PS1='\033[7;34m\w\033[7;32m\$\033[0;37m'
```

12. Untuk menampilkan prompt berkedip, atribut control diganti 5, seperti perintah berikut :

```
$ PS1='\033[5;34m\w\033[5;32m\$\033[0;37m'
```

Percobaan 5 : Membuat Bash-script dan menjalankannya

1. Membuat file p1.sh

```
$ nano p1.sh
echo "Program bash Script"
```

2. Mengubah program menjadi executable

```
$ 1s -1 p1.sh
$ chmod +x p1.sh
$ 1s -1 p1.sh
```

3. Menjalankan script

```
$ bash p1.sh
$ sh p1.sh
$ . p1.sh
$ ./p1.sh
```

4. Konvensi dalam pembuatan script shell dinyatakan sebagai #!/bin/bash. Tambahkan pada file p1.sh konvensi tersebut

```
$ nano p1.sh
```

#!/bin/bash

echo "Program bash script"

5. Buatlah file p2.sh

```
$ nano p2.sh
#!/bin/bash
```

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 7/35 MATAKULIAH MODUL VII Pemrograman Shell 1 PRAKTIKUM

```
echo "Program 2 bash script"
```

6. Menjalankan beberapa program shell dalam satu baris instruksi yang dipisahkan dengan tanda;

```
$ cat p1.sh ; cat p2.sh
$ ./p1.sh ; ./p2.sh
```

Percobaan 6: Job Control

1. Proses foreground

2. Proses background

```
ps x > hasil &
```

3. Setiap job mempunyai PID yang tunggal (unique). Untuk melihat jobs yang aktif

```
$ jobs
```

4. Buatlah file ploop. sh. File ini tidak akan pernah berhenti kecuali ditekan Ctrl-C

5. Buatlah file ploop.sh menjadi executable. Jalankan program, akan ditampilkan kata Hallo setiap 10 detik. Untuk keluar program, tekan Ctrl-C (^C)

```
$ chmod +x ploop.sh
$ ./ploop.sh
```

Percobaan 7 : Manipulasi Stack untuk Direktori

 Instruksi dirs digunakan untuk melihat stack direktori, pada output hanya ditampilkan direktori home ~

```
$ dirs
```

2. Membuat 3 buah direktori

OR WARTING SALL	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI					
REAL WARTER SALVE	PRAKTIKUM	SIST	EM OPERASI	Hal 8/35		
A A A A A A A A A A A A A A A A A A A	MATAKULIAH					
AND THE PARTY AND A THE PARTY	MODUL	VII	Pemrograman Shell 1			
	PRAKTIKUM					

\$ mkdir marketing sales support

Percobaan 8: Alias

- 1. Alias adalah mekanisme untuk memberi nama alias pada satu atau sekelompok instruksi. Untuk melihat alias yang sudah terdaftar pada system :
 - \$ alias
- 2. Membuat beberapa alias
 - \$ alias del='rm -i'
 - \$ alias h='history'
- 3. Gunakan instruksi hasil alias
 - \$ 1s
 - \$ del hasil
 - \$ h | more
- 4. Untuk menghapus alias gunakan instruksi unalias
 - \$ unalias del
 - \$ del files (Terdapat Pesan Kesalahan, mengapa ?)

LATIHAN

- 1. Eksekusi seluruh profile yang ada:
 - a. Edit file profile /etc/profile dan tampilkan pesan sebagai berikut:

```
echo 'Profile dari /etc/profile'
```

b. Asumsi nama anda student, maka edit semua profile yang ada yaitu:

```
/home/student/.profile
/home/. student/.bash_login
/home/student/.profile
/home/student/.bashrc
```

c. Ganti nama /home/student dengan nama anda sendiri. Pada setiap file tersebut, cantumkan instruksi echo, misalnya pada /home/

```
student/.bash_profile:
echo "Profile dari .bash profile"
```

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI					
	PRAKTIKUM	SIST	EM OPERASI	Hal 9/35		
	MATAKULIAH					
WALL BEST AND THE STATE OF THE	MODUL	VII	Pemrograman Shell 1			
	PRAKTIKUM					

- d. Lakukan hal yang sama untuk file lainnya, sesuaikan tampilan dengan nama file yang bersangkutan.
- 2. Jalankan instruksi subtitute user, kemudian keluar dengan perintah exit sebagai berikut :

```
$ su student
```

\$ exit

kemudian gunakan opsi – sebagai berikut :

```
$ su - student
```

\$ exit

Jelaskan perbedaan kedua utilitas tersebut.

3. Logout

a. Edit file .bash_logout, tampilkan pesan dan tahan selama 5 detik, sebelum eksekusi logout

```
Echo "Terima kasih atas sesi yang diberikan"
Sleep 5
Clear
```

b. Edit file .bash_logout, tampilkan pesan dan tahan selama 4 detik, sebelum eksekusi
logout

4. History

a. Ganti nilai HISTSIZE dari 1000 menjadi 20

```
$ HISTSIZE=20
```

\$ h

b. Gunakan fasilitas history dengan mengedit instruksi baris ke 5 dari instruksi yang terakhir dilakukan.

```
$ !-5
```

c. Ulangi instruksi yang terakhir. Gunakan juga ^P dan ^N untuk bernavigasi pada history buffer

\$!!

d. Ulaingi instruksi pada history buffer nomor tertentu, misalnya nomor 150

```
$ !150
```

AR MARTIN RAL	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI					
The same and the s	PRAKTIKUM	SISTI	EM OPERASI	Hal 10/35		
	MATAKULIAH					
Wood Santany Lines	MODUL	VII	Pemrograman Shell 1			
	PRAKTIKUM					

e. Ulangi instruksi dengan prefix "ls"

```
$ !1s
$ !?1s?
```

Jelaskan perbedaan instruksi diatas

5. Prompt String (PS)

a. Edit file .bash_profile, ganti prompt PS1 dengan '>'. Instruksi export diperlukan dengan parameter nama variab le tersebut, agar perubahan variable PS1 dikenal oleh semua shell

```
PS1='> '
export PS1
Eksperimen hasil PS1:
$ PS1="\! > "
69 > PS1="\d > "
Mon Sep 23 > PS1="\t > "
10:10:20 > PS1="Saya=\u > "
Saya=stD02001 > PS1="\w >"
~ > PS1=\h >"
```

b. Ubahlah warna shell prompt dengan warna biru dan berkedip.

6. Bash script

a. Buat 3 buah script p1.sh, p2.sh, p3.sh dengan isi masing-masing:

```
p1.sh
#! /bin/bash
echo "Program p1"
ls -1
p2.sh
#! /bin/bash
echo "Program p2"
who
p3.sh
#! /bin/bash
```

PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 11/35 MODUL VII Pemrograman Shell 1 PRAKTIKUM PRAKTIKUM

```
echo "Program p3" ps x
```

b. Jalankan script tersebut sebagai berikut dan perhatikan hasilnya:

```
$ ./p1.sh; ./p3.sh; ./p2.sh
$ ./p1.sh &
$ ./p1.sh $ ./p2.sh & ./p3.sh &
$ ( ./p1.sh; ./p3.sh ) &
```

7. Jobs

a. Buat shell- script yang melakukan loop dengan nama pwaktu.sh, setiap 10 detik, kemudian menyimpan tanggal dan jam pada file hasil.

```
#!/bin/bash
while [ true ]
do
date >> hasil
sleep 10
done
```

b. Jalankan sebagai background; kemudian jalankan satu program (utilitas find) di background sebagai berikut :

```
$ jobs
$ find / -print > files 2>/dev/null &
$ jobs
```

c. Jadikan program ke 1 sebagai foreground, tekan ^Z dan kembalikan program tersebut ke background

```
$ fg %1
$ bg
```

d. Stop program background dengan utilitas kill

```
$ ps x
$ kill [Nomor PID]
```

Che Marine &	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI					
A THE STATE OF THE	PRAKTIKUM	SISTI	EM OPERASI	Hal 12/35		
AL THE TANK HOLD	MATAKULIAH					
	MODUL	VII	Pemrograman Shell 1			
	PRAKTIKUM					

LAPORAN RESMI

- 1. Analisa hasil percobaan yang Anda lakukan.
- 2. Kerjakan latihan diatas dan analisa hasil tampilannya.
- 3. Berikan kesimpulan dari praktikum ini.

PRAKTIKUM SISTEM OPERASI HAI 13/35 MATAKULIAH MODUL PRAKTIKUM PRAKTIKUM PRAKTIKUM MODUL PRAKTIKUM MODUL PRAKTIKUM MODUL PRAKTIKUM MODUL PRAKTIKUM MODUL PRAKTIKUM

SASARAN

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- 1. Mempelajari elemen dasar shell script
- 2. Membuat program shell interaktif
- 3. Menggunakan parameter dalam program
- 4. Mempelajari test kondisi serta operator logic yang terkait dengan instruksi test
- 5. Mengenal variable built-in dari shell
- 6. Membuat aplikasi dengan shell menggunakan konstruksi if-then-else
- 7. Menggunakan struktur case esac.
- 8. Loop dengan while, for, do while.
- 9. Membuat fungsi dan mengetahui cara memanggil fungsi tersebut.

PRAKTIKUM

- 1. Login sebagai user.
- 2. Bukalah Console Terminal dan lakukan percobaan-percobaan di bawah ini kemudian analisa hasil percobaan.
- 3. Selesaikan soal-soal latihan.

Percobaan 1 : Membuat Shell Script

1. Buatlah file prog01.sh dengan editor vi

```
$ nano prog01.sh
#!/bin/sh
# Program shell
#
var1=x
var2=8
```

2. Untuk menjalankan shell, gunakan notasi TITIK di depan nama program

```
$ . prog01.sh
```

3. Untuk menjalankan shell, dapat juga dengan membuat executable file dan dieksekusi relatif dari current directory

```
$ chmod +x prog01.sh
$ ./prog01.sh
```

PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 14/35 MODUL PRAKTIKUM PRAKTIKUM MODUL PRAKTIKUM PRAKTIKUM MODUL PRAKTIKUM

Percobaan 2 : Variabel

- 1. Contoh menggunakan variable pada shell interaktif
 - \$ VPT= Teknik Informatika
 - \$ echo \$VPT
- 2. Pemisahan 2 kata dengan spasi menandakan eksekusi 2 buah instruksi. Karakter \$ harus ada pada awal nama variable untuk melihat isi variable tersebut, jika tidak, maka echo akan mengambil parameter tersebut sebagai string.
 - \$ VPT2= Teknik Informatika UMRAH (Terdapat pesan error)
 - \$ VPT2=" Teknik Informatika UMRAH"
 - \$ echo VPT2
 - \$ echo \$VPT2
- 3. Menggabungkan dua variable atau lebih
 - \$ V1= Teknik Informatika
 - \$ V2=':'
 - \$ *V3=UMRAH*
 - \$ V4=\$V1\$V2\$V3
 - \$ echo \$V4
- 4. Menggabungkan isi variable dengan string yang lain. Jika digabungkan dengan nama variable ya ng belum didefinisikan (kosong) maka instruksi echo menghasilkan string kosong. Untuk menghindari kekeliruan, nama variable perlu diproteksi dengan { } dan kemudian isi variable tersebut digabung dengan string.
 - \$ echo \$V3
 - \$ echo \$V3UMRAH
 - \$ echo \${V3}UMRAH
- 5. Variabel dapat berisi instruksi, yang kemudian bila dijadikan input untuk shell, instruksi tersebut akan dieksekusi
 - \$ CMD=who
 - \$ *\$CMD*
 - \$ CMD="ls -1"
 - \$ \$CMD
- 6. Modifikasi file prog01.sh berikut
 - \$ nano prog01.sh

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI MATAKULIAH MODUL PRAKTIKUM VIII Pemrograman Shell 2 PRAKTIKUM

```
#!/bin/sh
V1= Teknik Informatika
V2=':'
V3=UMRAH
echo "Pemrograman shell"
echo $V1$V2$V3
V3=ITS
echo $V1$V2 di $V3
```

7. Cara sederhana mengeksekusi shell adalah dengan menggunakan notasi titik di depan nama shell script tersebut. Bila direktori actual tidak terdaftar dalam PATH, maka command tersebut tidak dapat ditemukan. Bila script belum executable, script tidak dapat dieksekusi.

```
$ . prog01.sh
$ prog01.sh (Terdapat pesan error)
$ ./prog01.sh (Terdapat pesan error)
$ chmod +x prog01.sh
$ ./prog01.sh
```

Percobaan 3 : Membaca Keyboard

1. Menggunakan instruksi read

```
$ read nama
Dony
$ echo $nama
```

2. Membaca nama dan alamat dari keyboard

```
$ nano prog02.sh
#!/bin/sh
# prog02.sh
# membaca nama dan alamat
echo "Nama Anda : "
read nama
echo "Alamat : "
read alamat
echo "Kota : "
```

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI MATAKULIAH MODUL VIII Pemrograman Shell 2 PRAKTIKUM

```
read kota
echo
echo "Hasil adalah : $nama, $alamat di $kota"

3. Eksekusi program prog02.sh
$ . prog02.sh
Nama Anda :
Dony
Alamat :
Jl Nglempong Sari IV
Yogyakarta
Hasil adalah : Dony, Jl Nglempong Sari IV di
Yogyakarta
```

4. Instruksi echo secara otomatis memberikan baris baru, maka untuk menghindari hal tersebut disediakan opsi –n, yang menyatakan kepada echo untuk menghilangkan baris baru. Modifikasi program prog02.sh

```
$ nano prog02.sh
#!/bin/sh
# prog02.sh
# membaca nama dan alamat
echo -n "Nama Anda : "
read nama
echo -n "Alamat : "
read alamat
echo -n "Kota : "
read kota
echo
echo "Hasil adalah : $nama, $alamat di $kota"
```

5. Eksekusi program prog02.sh

```
$ . prog02.sh
```

Nama Anda : Dony

Alamat : Jl Nglempong Sari IV

Kota: Yogyakarta

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI MATAKULIAH MODUL PRAKTIKUM VIII Pemrograman Shell 2 PRAKTIKUM

```
Hasil adalah : Dony, Jl Nglempong Sari IV di
Yogyakarta
```

6. Variabel kosong adalah variable yang tidak mempunyai nilai. Variabel ini didapat atas assignment atau membaca dari keyboard atau variable yang belum didefinisikan

```
$ read nama
<CR>
$ echo $nama
$ A=
$ B=""
$ C=$A$B
$ echo $C
```

 Variabel dapat disubtitusikan dengan hasil eksekusi dari sebuah instruksi. Pada contoh dibawah , instruksi pwd dieksekusi lebih dahulu dengan sepasang Back Quate (tanda kutip terbalik). Hasil dari eksekusi tersebut akan masuk sebagai nilai variable DIR

```
$ pwd
$ DIR=`pwd`
$ echo $DIR
```

8. Buatlah shell script prog03.sh

```
$ nano prog03.sh
#!/bin/sh
# prog03.sh
#
NAMA=`whoami`
echo Nama Pengguna Aktif adalah $NAMA
tanggal=`date | cut -c1-10`
echo Hari ini tanggal $tanggal
```

Percobaan 4 : Parameter

9. Eksekusi prog03.sh

\$. prog03.sh

1. Membuat shell script prog04.sh

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI MATAKULIAH MODUL PRAKTIKUM VIII Pemrograman Shell 2

```
$ nano prog04.sh
#!/bin/sh
# prog04.sh versi 1
# Parameter passing
#
echo "Nama program adalah $0"
echo "Parameter 1 adalah $1"
echo "Parameter 2 adalah $2"
echo "Parameter 3 adalah $3"
```

- 2. Eksekusi prog04.sh tanpa parameter, dengan 2 parameter, dengan 4 parameter
 - \$. prog04.sh
 - \$. prog04.sh Dony Ariyus
 - \$. prog04.sh Dony Ariyus Randyka Pransisco
- 3. Membuat shell script prog04.sh versi 2 dengan memberikan jumlah parameter

```
$ nano prog04.sh
#!/bin/sh
# prog04.sh versi 2
# Parameter passing
#
echo "Jumlah parameter yang diberikan adalah $#"
echo "Nama program adalah $0"
echo "Parameter 1 adalah $1"
echo "Parameter 2 adalah $2"
echo "Parameter 3 adalah $3"
```

- 4. Eksekusi prog04.sh tanpa parameter dan dengan 4 parameter
 - \$. prog04.sh
 - \$. prog04.sh Dony Ariyus Randyka Pransisco
- 5. Membuat shell script prog04.sh versi 3 dengan menambahkan total parameter dan nomor proses id (PID)
 - \$ nano prog04.sh

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI MATAKULIAH MODUL PRAKTIKUM VIII Pemrograman Shell 2

```
#!/bin/sh
# prog04.sh versi 3
# Parameter passing
#
echo "Jumlah parameter yang diberikan adalah $#"
echo "Nama program adalah $0"
echo "Parameter 1 adalah $1"
echo "Parameter 2 adalah $2"
echo "Parameter 3 adalah $3"
echo "Total parameter adalah $*"
echo "PID proses shell ini adalah $$"
```

- 6. Eksekusi prog04.sh dengan 4 parameter
 - \$. prog04.sh Dony Ariyus Randyka Pransisco

Percobaan 5 : Status Exit

1. String tidak diketemukan, maka status exit adalah 1

```
$ grep xyz /etc/passwd
$ echo $?
```

2. String diketemukan, maka status exit adalah 0

```
$ grep <user> /etc/passwd
$ echo $?
```

Percobaan 6: Konstruksi If

dalam blok then-fi

1. Instruksi dengan exit status 0

```
$ who
$ who | grep <user>
$ echo $?
```

2. If membandingkan exit status dengan 0, bila sama, maka blok program masuk ke

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI MATAKULIAH MODUL PRAKTIKUM VIII Pemrograman Shell 2 PRAKTIKUM

3. Nomor (1) dan (2) diatas dapat disederhanakan dengan

```
$ if who|grep <user> >/dev/null
> then
> echo          okay
> fi
```

Percobaan 7: Konstruksi If Then Else

1. Membuat shell script prog05.sh

```
$ nano prog05.sh
#!/bin/sh
# prog05.sh
# Program akan memberikankonfirmasi apakah nama
# user sedang aktif atau tidak
#
echo -n "Berikan nama pemakai: "
read nama
if who | grep $nama > /dev/null
then
        echo "$nama sedang aktif"
else
        echo "$nama tidak aktif"
fi
```

2. Jalankan prog05.sh, masukkan nama pemakai yang aktif yang tampil pada instruksi who dan coba juga untuk nama pemakai yang tidak aktif

```
$ who
$ . prog05.sh [nama=<user>]
$ . prog05.sh [nama=studentOS]
```

Percobaan 8 : Instruksi Test

1. Menggunakan instruksi test, perhatikan spasi antara

```
$ NAMA=Dony
$ test $NAMA = dony
$ echo $?
```

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 21/35 MATAKULIAH MODUL PRAKTIKUM Pemrograman Shell 2 PRAKTIKUM

```
$ test $NAMA = Chevin
$ echo $?
```

2. Aplikasi test dengan konstruksi if

```
$ nano prog06.sh
#!/bin/sh
# prog06.sh
echo -n "NAMA = "
read NAMA
if test "$NAMA" = dony
then
echo "Selamat Datang $NAMA"
else
echo "Anda bukan dony, sorry!"
fi
```

3. Jalankan program prog06.sh dengan memasukkan NAMA = amir dan NAMA

= <CR> perhatikan hasil tampilannya

```
$ . prog06.sh [NAMA = Dony]
```

\$. prog06.sh [NAMA = <CR>] (Terdapat pesan error)

4. Modifikasi proq06.sh dengan menggunakan notasi untuk test

```
$ nano prog06.sh
#!/bin/sh
# prog06.sh
echo -n "NAMA = "
read NAMA
if [ "$NAMA" = Dony ]
then
echo "Selamat Datang $NAMA"
else
echo "Anda bukan Dony, sorry!"
fi
```

5. Jalankan program prog06.sh dengan memasukkan NAMA = amir

```
$ . prog06.sh [NAMA = Dony]
```

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 22/35 MATAKULIAH MODUL PRAKTIKUM Pemrograman Shell 2

Percobaan 9 : Notasi && dan ||

1. Bila file prog01.sh ada (TRUE), maka jalankan program berikutnya. File prog01.sh ada, karena itu exit status adalah TRUE, hasil operasi AND masih tergantung pada hasil eksekusi instruksi ke 2, dan dengan demikian instruksi echo akan dijalankan.

```
$ [ -f prog01.sh ] && echo "Prog01.sh ada"
```

2. File prog99.sh tidak ada, karena itu exit status adalah FALSE dan instruksi echo tidak dijalankan

```
$ [ -f prog99.sh ] && echo "Prog99.sh ada"
```

3. Bila prog01.sh ada maka jalankan shell script tersebut

```
$ [ -f prog01.sh ] && . prog01.sh
```

4. Bila prog01.sh ada maka jalankan program berikutnya. File prog01.sh memang ada, karena itu exit status adalah TRUE, dan karena sudah TRUE maka instruksi echo tidak lagi dijalankan

```
$ [ -f prog01.sh ] || echo "Dieksekusi tidak ?"
```

5. File prog99.sh tidak ada, karena itu exit status adalah FALSE, hasil masih tergantung atas exit status instruksi ke dua, karena itu instruksi echo dijalankan

```
$ [ -f prog99.sh ] || echo "Dieksekusi tidak ?"
```

6. File prog99.sh tidak ada, maka tampilkan pesan error \$ [-f prog99.sh] || echo "Sorry, prog99.sh tidak ada"

Percobaan 10 : Operator Bilangan Bulat untuk Test

1. Menggunakan operator dengan notasi test

```
$ i=5
$ test "$i" -eq 5
$ echo $?
```

2. Menggunakan operator dengan notasi [] (penganti notasi test)

```
$ [ "$i" -eq 5 ]
$ echo $?
```

Percobaan 11: Operatot Logical dan Konstruksi Elif

1. Buatlah file prog07.sh

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 23/35 MATAKULIAH MODUL VIII Pemrograman Shell 2 PRAKTIKUM

```
$ nano prog07.sh
#!/bin/sh
# prog07.sh
echo -n "INCOME = "
read INCOME
if [ $INCOME -ge 0 -a $INCOME -le 10000 ]
then
BIAYA=10
elif [ $INCOME -gt 10000 -a $INCOME -le 25000 ]
then
BIAYA=25
else
BIAYA=35
fi
echo "Biaya = $BIAYA"
```

2. Jalankan file prog07.sh dan masukkan untuk INCOME=5000, 20000, 28000

```
$ . prog07.sh [INCOME=5000]
$ . prog07.sh [INCOME=20000]
$ . prog07.sh [INCOME=28000]
```

Percobaan 12: Hitungan Aritmetika

1. Menggunakan utilitas expr

```
$ expr 5 + 1
$ A=5
$ expr $A + 2
$ expr $A - 4
$ expr $A * 2 (Ada Pesan Error)
$ expr $A \* 2
$ expr $A / 6 +10
$ expr 17 % 5
```

2. Substitusi isi variable dengan hasil utilitas expr

```
$ A=5
$ B=`expr $A + 1`
```

AND MARTINE DEL	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI					
A THE STATE OF THE	PRAKTIKUM	SISTE	EM OPERASI	Hal 24/35		
B * B	MATAKULIAH					
TO DAY SERTABLY A TILLY A	MODUL	VIII	Pemrograman Shell 2			
	PRAKTIKUM					

\$ echo \$B

Percobaan 13: Instruksi Exit

```
1. Buat shell script prog08.sh
$ nano prog08.sh
#!/bin/sh
if [ -f prog01.sh ]
then
        exit 3
else
        exit -1
fi

2. Jalankan script prog08.sh dan periksa status exit
$ . prog08.sh
$ echo $?
```

Percobaan 14: Konstruksi Case - Esac

1. Buatlah file prog09.sh dengan editor vi

```
$ nano prog09.sh
#!/bin/sh
# Prog: prog09.sh
echo "1. Siapa yang aktif"
echo "2. Tanggal hari ini"
echo "3. Kalender bulan ini"
echo -n " Pilihan : "
read PILIH
case $PILIH in
1)
     echo "Yang aktif saat ini"
     who
     ;;
2)
     echo "Tanggal hari ini"
     date
     ;;
3)
     echo "Kalender bulan ini"
```

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 25/35 MATAKULIAH MODUL VIII Pemrograman Shell 2 PRAKTIKUM

```
cal
;;
*)
echo "Salah pilih !!"
;;
esac
```

2. Jalankan program prog09.sh, cobalah beberapa kali dengan inputan yang

berbeda

```
$ . prog09.sh
```

3. Buatlah file prog10.sh yang merupakan bentuk lain dari case

```
$ nano prog10.sh
#!/bin/sh
# Prog: prog10.sh

echo -n "Jawab (Y/T) : "

read JWB

case $JWB in
y | Y | ya | Ya | YA ) JWB=y ;;
t | T | tidak | Tidak | TIDAK ) JWB=t ;;
esac
```

4. Jalankan program prog10.sh, cobalah beberapa kali dengan inputan yang berbeda

```
$ . prog10.sh
```

5. Modifikasi file prog10.sh yang merupakan bentuk lain dari case

```
$ nano prog10.sh
#!/bin/sh
# Prog: prog10.sh
echo -n "Jawab (Y/T) : \c"
read JWB
```

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI MATAKULIAH MODUL PRAKTIKUM VIII Pemrograman Shell 2

```
case $JWB in
[yY] | [yY][aA] ) JWB=y ;;
[tT] | [tT]idak ) JWB=t ;;
*) JWB=? ;;
esac
```

6. Jalankan program prog10.sh, cobalah beberapa kali dengan inputan yang berbeda

\$. prog10.sh

Percobaan 15: Konstruksi for-do-done

```
1. Buatlah file prog11.sh
```

```
$ nano prog11.sh
#!/bin/sh
# Prog: prog11.sh

for NAMA in Dony Ariyus Randyka Fransisco
do
        echo "Nama adalah : $NAMA"
done
```

2. Jalankan program progl1.sh

```
$ . prog11.sh
```

3. Buatlah file prog12.sh yang berisi konstruksi for dan wildcard, program ini akan menampilkan nama file yang berada di current direktori

```
$ nano prog12.sh
#!/bin/sh
# Prog: prog12.sh

for F in *
do
        echo $F
done
```

4. Jalankan program prog12.sh

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI						
	PRAKTIKUM	SISTI	EM OPERASI	Hal 27/35			
	MATAKULIAH						
	MODUL	VIII	Pemrograman Shell 2				
	PRAKTIKUM						

```
$ . prog12.sh
```

5. Modifikasi file prog12.sh, program ini akan menampilkan long list dari file yang mempunyai ekstensi lst

Percobaan 16: Konstruksi While-Do-Done

\$. prog12.sh

```
1. Buatlah file prog13.sh
  $ nano prog13.sh
  #!/bin/sh
  # Prog: prog13.sh
  PILIH=1
  while [ $PILIH -ne 4 ]
  do
        echo "1. Siapa yang aktif"
        echo "2. Tanggal hari ini"
        echo "3. Kalender bulan ini"
        echo "4. Keluar"
        echo " Pilihan : \c"
        read PILIH
        if [ $PILIH -eq 4 ]
        then
             break
        fi
```

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 28/35 MATAKULIAH MODUL VIII Pemrograman Shell 2 PRAKTIKUM

clear done echo "Program berlanjut di sini setelah break" 2. Jalankan program prog13.sh

\$. prog13.sh

```
Percobaan 17: Instruksi Dummy
  1. Modifikasi file prog13.sh
     $ nano prog13.sh
     #!/bin/sh
     # Prog: prog13.sh
     PILIH=1
     while :
     do
           echo "1. Siapa yang aktif"
           echo "2. Tanggal hari ini"
           echo "3. Kalender bulan ini"
           echo "4. Keluar"
           echo " Pilihan : \c"
           read PILIH
           if [ $PILIH -eq 4 ]
           then
                break
           fi
           clear
     done
     echo "Program berlanjut di sini setelah break"
  2. Jalankan program prog13.sh
     $ . prog13.sh
```

3. Buatlah file progl4.sh yang berisi instruksi dummy untuk konstruksi if

```
$ nano prog14.sh
#!/bin/sh
```

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 29/35 MATAKULIAH MODUL PRAKTIKUM VIII Pemrograman Shell 2

```
# Prog: prog14.sh
echo -n "Masukkan nilai : "
read A
if [ $A -gt 100 ]
then
    :
else
    echo "OK !"
fi
```

4. Jalankan program prog14.sh beberapa kali dengan input yang berbeda

```
$ . prog14.sh
```

Percobaan 18 : Fungsi

```
1. Buatlah file fungsi.sh
  $ nano fungsi.sh
  #!/bin/sh
   # Prog: fungsi.sh
  F1() {
        echo "Fungsi F1"
        return 1
  echo "Menggunakan Fungsi"
  F1
  F1
  echo $?
2. Jalankan program fungsi.sh
  $ . fungsi.sh
3. Menggunakan variable pada fungsi dengan memodifikasi file fungsi.sh
  $ nano fungsi.sh
  #!/bin/sh
   # Prog: fungsi.sh
```

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 30/35 MATAKULIAH MODUL VIII Pemrograman Shell 2 PRAKTIKUM

```
F1 ( )
   {
        Honor=10000
        echo "Fungsi F1"
        return 1
   }
  echo "Menggunakan Fungsi"
  F1
  F1
  echo "Nilai balik adalah $?"
  echo "Honor = $Honor"
4. Jalankan program fungsi.sh
  $ . fungsi.sh
5. Menggunakan variable pada fungsi dengan memodifikasi file fungsi.sh
  $ nano fungsi.sh
  #!/bin/sh
  # Prog: fungsi.sh
  F1()
   {
        local Honor=10000
        echo "Fungsi F1"
        return 1
   }
  echo "Menggunakan Fungsi"
  F1
  F1
  echo "Nilai balik adalah $?"
  echo "Honor = $Honor"
6. Jalankan program fungsi.sh
  $ . fungsi.sh
```

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI MATAKULIAH MODUL VIII Pemrograman Shell 2 PRAKTIKUM

LATIHAN

- 1. Buatlah program salin.sh yang menyalin file (copy) sebagai berikut: salin.sh file-asal file-tujuan Dengan ketentuan:
 - a. Bila file asal tidak ada, berikan pesan, salin gagal.
 - Bila file tujuan ada dan file tersebut adalah directory, beri pesan bahwa file tidak bisa disalin ke direktori
 - c. Bila file tujuan ada dan file biasa, beri pesan apakan file tersebut akan dihapus, bila dijawab dengan "Y", maka copy file tersebut
 - d. Bila file tujuan belum ada, lakukan copy

Untuk mengambil nama file, gunakan parameter \$1 dan \$2. Bila jumlah parameter tidak sama (\$#) dengan 2, maka beri pesan exit = -1

2. Buat program yang memeriksa nama direktori, jika parameter tersebut adalah direktori, maka jalankan instruksi Is –Id pada direktori tersebut. Namakan program tersebut *checkdir.sh*. Gunakan notasi [-d NamaDirektori] dan pilih logic al && atau | | pada level shell.

```
#!/bin/sh
```

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI MATAKULIAH MODUL PRAKTIKUM VIII Pemrograman Shell 2

```
# file: checkdir.sh
# Usage: checkdir.sh DirectoryName
#
if [ $# -ne 1]
then
        echo "Error, usage: checkdir.sh DirectoryName"
        exit 1
fi
[ ... ] && ...
```

- 3. Dengan shell script *pph.sh*, hitung PPH per tahun dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. 10 juta pertama PPH 15%
 - b. 25 juta berikutnya (sisa) PPH 25%
 - c. Bila masih ada sisa, maka sisa tersebut PPH 35%

```
Contoh:
```

```
Gaji 8 juta

PPH = 15% * 8 juta

Gaji 12 juta

PPH =15% * 10 juta + 25% * (12-10) juta

Gaji 60 juta

PPH = 15% * 10 juta + 25% * 25 juta + 25% * (60-10-25) juta
```

Debugging : untuk melakukan tracing (debug) gunakan opsi –x pada eksekusi shell.

```
$ sh -x pph.sh
+ echo -n 'Berikan gaji dalam ribuan rupiah : '
Berikan gaji dalam ribuan rupiah : + read gaji
20000
+ pkp=10000
+ '[' 20000 -le 10000 ']'
++ expr 20000 - 10000
+ gaji=10000
```

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI MATAKULIAH MODUL VIII Pemrograman Shell 2 PRAKTIKUM

```
+ pph=1500
+ pkp=25000
+ '[' 10000 -le 25000 ']'
+ pkp=10000
++ expr 1500 + 10000 '*' 25 / 100
+ pph=4000
+ echo 'Pajak Penghasilan = 4000'
Pajak Penghasilan = 4000
```

4. Buatlah program *myprog.sh* yang memproses parameter \$1, nilai parameter harus berupa string :

start
stop
status
restart
reload

Bila buka dari string tersebut, maka berikan pesan error. Sempurnakan program di bawah ini untuk keperluan tersebut

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI MATAKULIAH MODUL VIII Pemrograman Shell 2 PRAKTIKUM

return

5. Buat sebuah fungsi pada script confirm.sh yang memberikan konfirmasi jawaban Yes, No atau Continue. Jika jawaban Yes, maka beri nilai balik 0, No = 1 dan Continue = 2. Modifikasi kerangka program berikut untuk memenuhi permintaan tersebut.

```
#!/bin/sh
# Confirm whether we really want to run this service
confirm() {
     local YES="Y"
     local NO="N"
     local CONT="C"
while :
do
     echo -n "(Y) es/(N) o/(C) ontinue? \{Y\} "
     read answer
     answer=`echo "$answer" | tr '[a-z]' '[A-Z]'`
     if [ "$answer" = "" -0 "$answer" = $YES ]
     then
          return 0
     elif ....
     then
          return 2
     elif ....
     then
          return 1
     fi
done
}
```

Test fungsi diatas dengan program berikut :

```
$ nano testp.sh
. confirm.sh
```

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI MATAKULIAH MODUL PRAKTIKUM VIII Pemrograman Shell 2

```
confirm
if [ $? -eq 0 ]
then
        echo "Jawaban YES OK"
elif [ $? =eq 1 ]
then
        echo "Jawaban NO"
else
        echo "Jawaban CONTINUE"
fi
```

Perhatikan baris pertama, adalah loading dari fungsi confirm yang terdapat di script confirm.sh. Setelah eksekusi script tersebut, maka fungsi confirm dapat digunakan.

LAPORAN RESMI

- 1. Analisa hasil percobaan yang Anda lakukan.
- 2. Kerjakan latihan diatas dan analisa hasil tampilannya.
- 3. Berikan kesimpulan dari praktikum ini.